

Analisis Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Assure

Kelompok 6



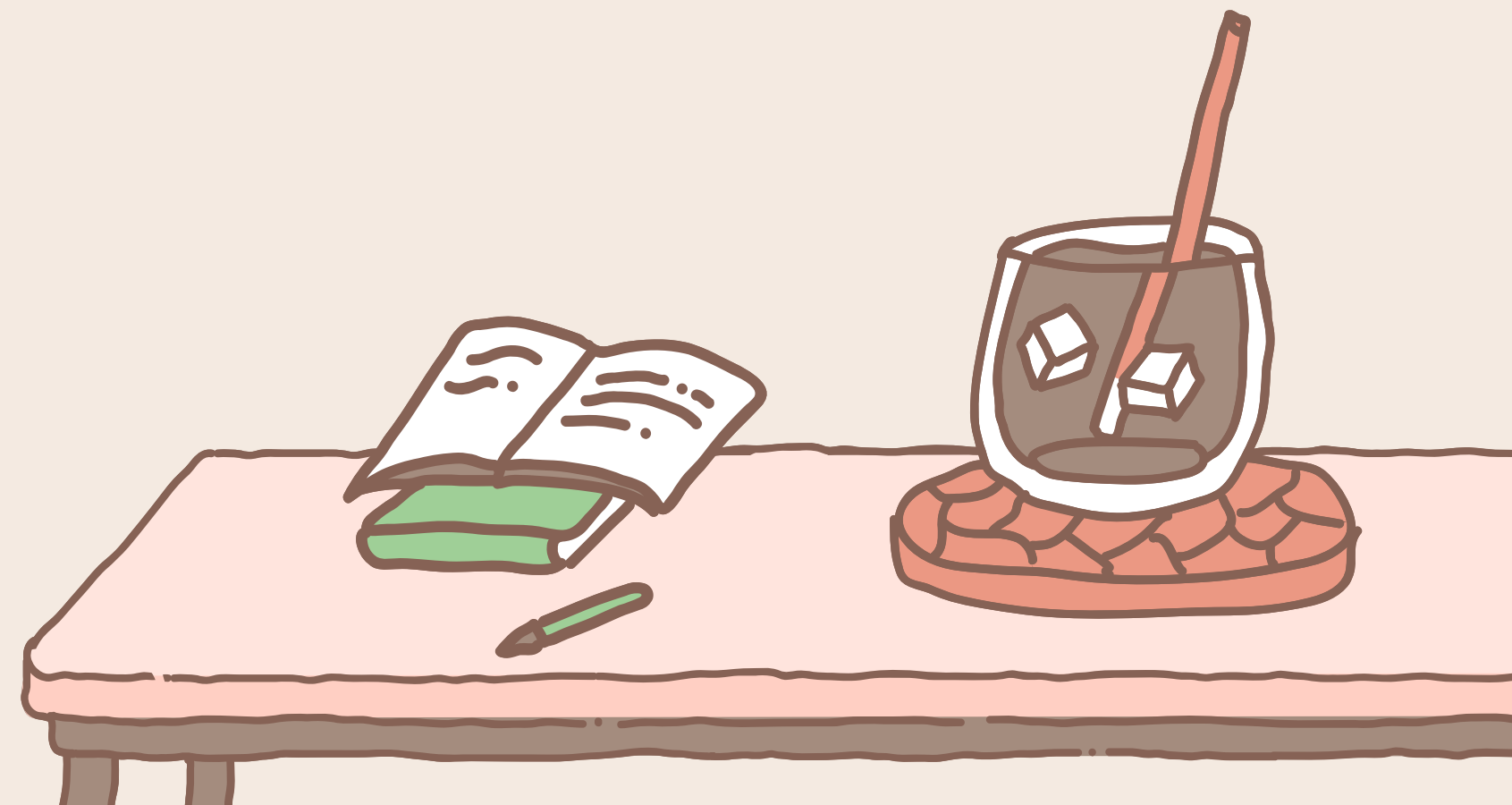
Anggota Kelompok 6

Aulia Rahma Azzahra

2413053048

Alyssa Putri Septia

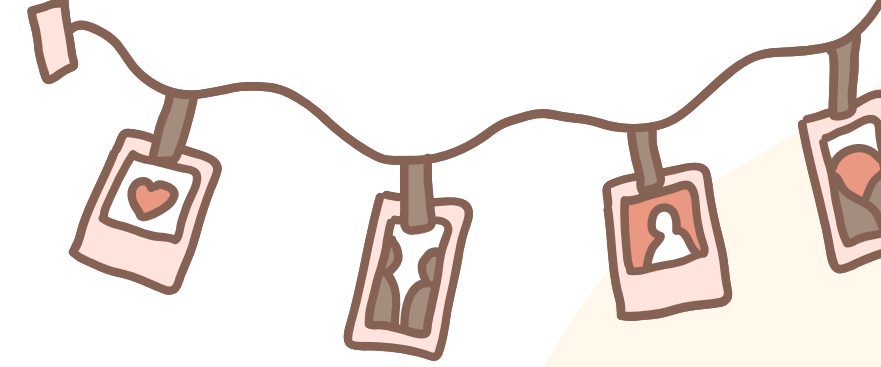
2413053004



PENDAHULUAN

Latar Belakang

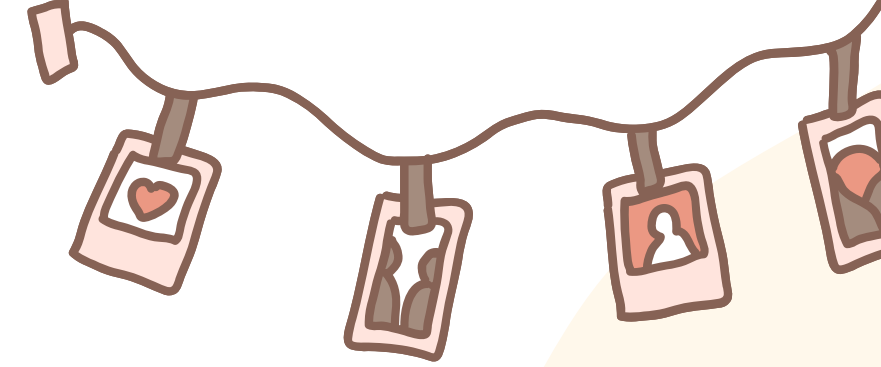
Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar berfungsi sebagai dorongan internal maupun eksternal yang dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, berpartisipasi aktif, serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Permasalahan rendahnya motivasi belajar masih sering ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Kondisi ini menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan karena motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari beberapa perilaku siswa seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif dalam kegiatan diskusi, serta sering menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.



PENDAHULUAN

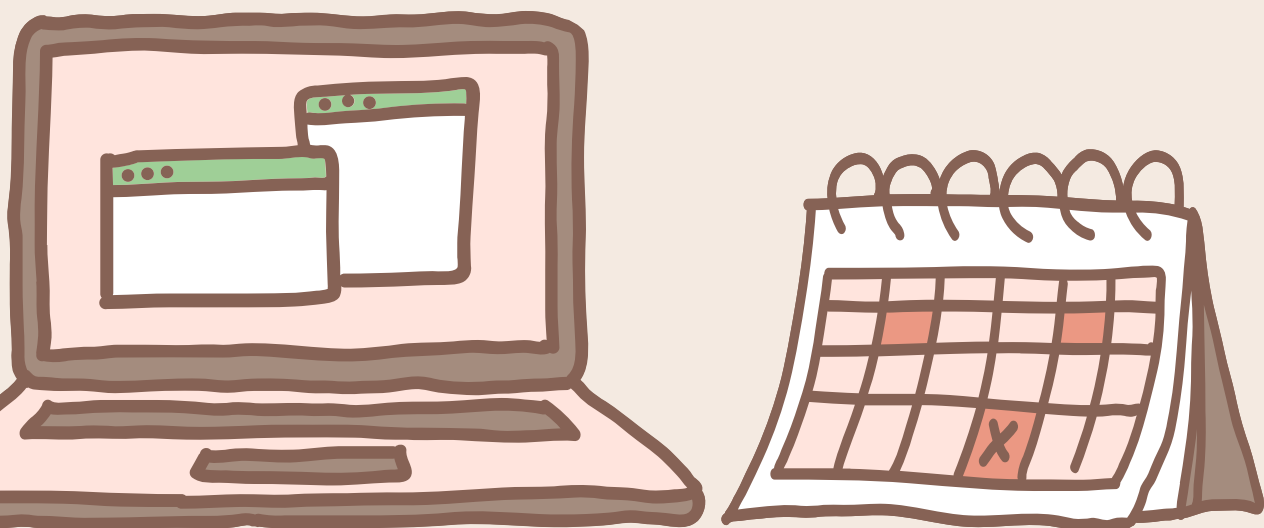
Latar Belakang

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan merancang pembelajaran yang lebih menarik, sistematis, dan melibatkan siswa secara aktif. Model desain pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung hal tersebut adalah metode pembelajaran ASSURE. Model ASSURE Merupakan model design pembelajaran yang menekankan perencanaan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan media, metode, teknologi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.





Rumusan Masalah

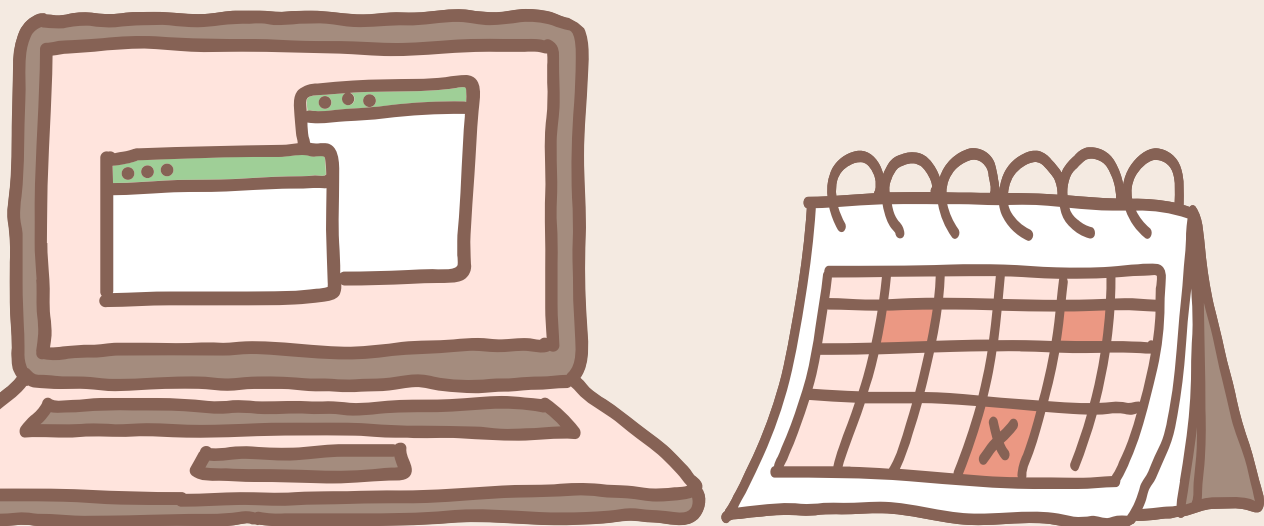


1. Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa sekolah dasar?
2. Bagaimana dampak rendahnya motivasi belajar terhadap proses pembelajaran siswa di sekolah dasar?
3. Bagaimana penerapan model pembelajaran ASSURE dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar?



Tujuan Penulisan

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa sekolah dasar.
2. Menjelaskan dampak rendahnya motivasi belajar terhadap proses pembelajaran siswa sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran ASSURE sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.



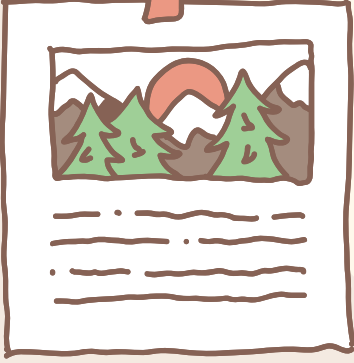
Kajian Teori



Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri siswa yang memengaruhi semangat belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Emda (2021), motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan Sari dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar berkaitan dengan kondisi psikologis yang menumbuhkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Motivasi belajar terdiri atas motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, bakat, dan rasa percaya diri, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran, media belajar, dan lingkungan sekolah. Siswa dengan motivasi belajar rendah umumnya kurang aktif, kurang fokus, dan sering menunda tugas. Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, salah satunya melalui model ASSURE. Menurut Rian Trian Mahar dan Nandi (2023), model ASSURE membantu guru merancang pembelajaran secara sistematis melalui analisis karakteristik siswa, penentuan tujuan, pemilihan media, pelibatan aktif siswa, dan evaluasi sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.



Literature Review



Berdasarkan beberapa jurnal yang telah dikaji, dapat dipahami bahwa rendahnya motivasi belajar pada siswa sekolah dasar bukanlah persoalan yang muncul dengan sendirinya. Permasalahan tersebut dapat terjadi karena adanya pengaruh dari berbagai faktor, baik faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan belajar.

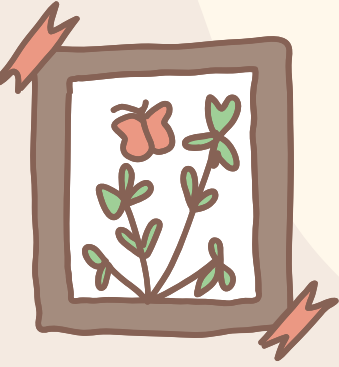
- Penelitian yang dilakukan oleh Asih, Riska, dan Alim (2022) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
- Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hendrizal (2020) Menjelaskan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi, kurangnya perhatian dari guru, serta kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung.
- Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriyani, Sumiyani, dan Fadhilah (2021) juga menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan motivasi dalam proses pembelajaran.
- Penelitian yang dilakukan oleh Mangantes dan Taroreh (2023) menunjukkan bahwa penggunaan gawai yang tidak terkontrol dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar.



Literature Review

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif serta memanfaatkan pembelajaran secara optimal. Salah satu model design pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran ASSURE.

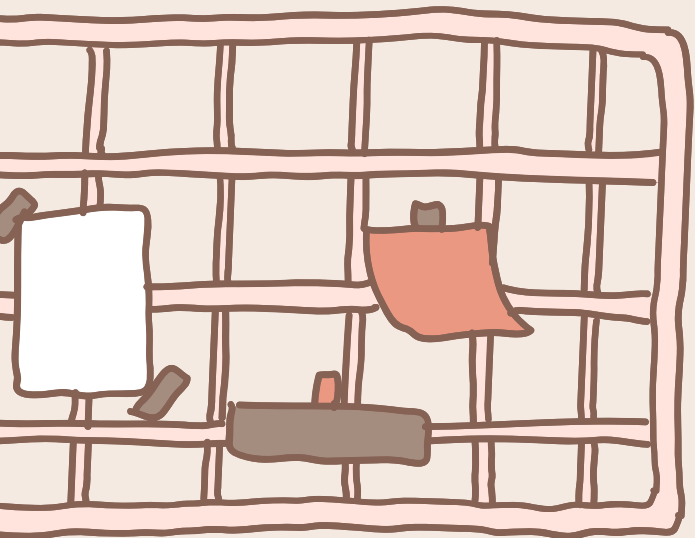
- Penelitian yang dilakukan oleh Mustika, Zairovy, dan Nurrokhimah (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran ASSURE dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena model ini menekankan penggunaan media pembelajaran serta keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar.



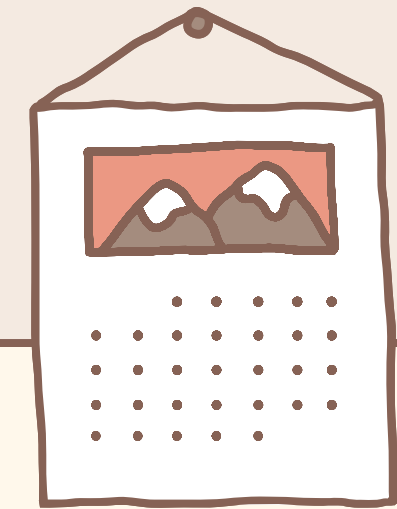
Metode Penelitian

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research).
- Penelitian dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- Sumber data yang digunakan berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta referensi lain yang berkaitan dengan motivasi belajar dan model desain pembelajaran ASSURE.

Melalui studi literatur tersebut, penulis dapat memahami berbagai konsep mengenai motivasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa, serta berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran.



Hasil & Pembahasan



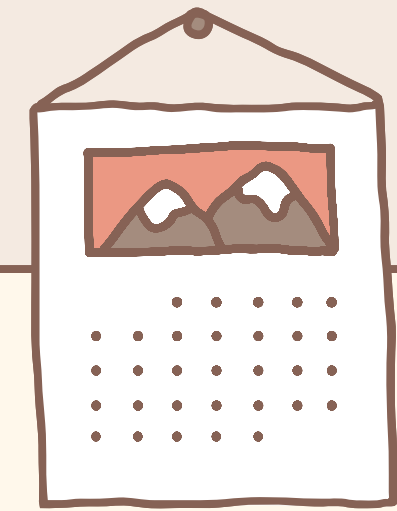
Hasil Kajian Literatur

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran.

Faktor internal meliputi rendahnya minat belajar, kurangnya rasa percaya diri, serta kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya belajar. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan metode pembelajaran yang kurang variatif, penggunaan media pembelajaran yang terbatas, serta proses pembelajaran yang masih bersifat monoton.

Kondisi tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta kurang memiliki semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Hasil & Pembahasan



Pembahasan

Permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah membuat siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan.

Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model pembelajaran **ASSURE**, yang membantu guru merancang pembelajaran secara sistematis dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, pemilihan metode dan media, serta evaluasi pembelajaran.

Melalui penerapan model ASSURE, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih interaktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar yang rendah, kurangnya rasa percaya diri, serta kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya belajar. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan metode pembelajaran yang kurang variatif, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu merancang pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran ASSURE. Model ini membantu guru merancang pembelajaran secara sistematis sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.



Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, guru diharapkan dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif agar motivasi belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, penggunaan metode serta media pembelajaran yang bervariasi juga perlu diperhatikan agar proses pembelajaran tidak monoton. Dukungan dari pihak sekolah juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung penggunaan media dan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.



Terima Kasih



Any
question?

